

BAB IV

PENYAJIAN ANALISIS DATA PENELITIAN

A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian

1. RSUD Muntilan

Mulai dibangun pada tahun 1925, dibangun balai pengobatan dan rs kecil. Kemudian pada tahun tahun 1977 dibeli pemda dan dijadikan RSUD. Pada tahun 2008, perda no.30 thn 2008 berubah lagi menjadi RSUD Muntilan Kab. Magelang.

RSUD Muntilan Kabupaten Magelang adalah rumah sakit negeri kelas C. Rumah sakit ini mampu memberikan pelayanan kedokteran spesialisasi terbatas. Rumah sakit ini juga menampung pelayanan rujukan dari puskesmas.

Rumah sakit ini trmaksud besar. RSUD Muntilan tersedia 208 tempat tidur inap, lebih bnayak dibanding rumah sakit di Jawa Tengah yang tersedia rata-rata 56 tempat tidur rawat inap. 29 dari 208 tempat tidur di rumah sakit ini berkelas VIP keatas.

Jumlah terakhir pegawai berdasar wawancara dengan bagaian kepegawaian RSUD Muntilan adalah :

Table 3.1 jumlah karyawan RSUD Muntilan

Status pegawai	Jenis kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
PNS	114	263	377
NON PNS	56	88	144
PARUH WAKTU	6	1	7
TENAGA BU	5	2	7

JUMLAH	181	354	535
--------	-----	-----	-----

2. RSUD Tidar Magelang

RSUD Tidar Magelang adalah rumah sakit negeri kelas B. Rumah sakit ini mampu memberikan pelayanan kedokteran spesialis dan subspesialis terbatas. Rumah sakit ini juga menampung rujukan dari rumah sakit kabupaten.

Rumah sakit ini termasuk besar, terdapat 234 tempat tidur inap, lebih banyak dibanding setiap rumah sakit di Jawa Tengah yang tersedia rata-rata 56 tempat tidur inap.

Pada masa kolonial Belanda bernama : Yayasan Zending (*Zendingziekenhuis*). Diresmikan sebagai Rumah Sakit oleh pemerintah Belanda pada tanggal 25 Mei 1932 dan dipimpin oleh dr.G.J. Dreckmeiers.

Fasilitas yang ada pada saat itu adalah :

- 1) Ruang Rawat inap Utama (sekarang digunakan sebagai ruang UGD)
- 2) Ruang Rawat Inap B
- 3) Ruang THT (sekarang R.F)
- 4) Kamar Operasi dan Poliklinik (sekarang telah direnovasi menjadi gedung poli VIP)
- 5) Instalasi Gizi / Dapur
- 6) Gedung Tengah / Pendopo.

Pada masa pendudukan Jepang, rumah sakit ini diambil alih selama 1 tahun, kemudian setelah Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, RSUD Tidar menjadi milik Pemerintah Kotapraja Magelang.

Pada tahun 1983, rumah sakit ini ditetapkan sebagai Rumah Sakit Umum Kelas C. Kemudian pada tahun 1992 ditetapkan sebagai Unit Swadana Daerah Kotamadya

Daerah Tingkat Magelang, berdasarkan Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Magelang Nomor 7 tahun 1992.

Sejak tahun 1995 sampai sekarang, rumah sakit ini ditetapkan menjadi Rumah Sakit Umum Klas B Non Pendidikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 108/MENKES/SK/II/1995.

Sejak berdirinya sampai saat ini, rumah sakit ini telah dipimpin oleh 13 orang dan menjadi rumah sakit rujukan untuk wilayah eks karesidenan Kedu. Jumlah perawat di RSUD Magelang dibagi beberapa komposisi :

1) Menurut Jenis Kelamin

Pegawai Rumah Sakit Tidar Magelang menurut jenis kelamin lebih didominasi oleh pegawai dengan jenis kelamin perempuan dengan jumlah 522 orang atau sebesar 65,91% dari total pegawai sebagaimana tabel berikut :

Tabel 4.1
Komposisi Pegawai RSUD Tidar Kota Magelang
Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
1.	Laki-laki	270	34,09%
2.	Perempuan	522	65,91%
		792	100%

Sumber : data Kepegawaian RSUD Tidar Kota Magelang, 2016

2) Menurut Tingkat Pendidikan

Komposisi pegawai RSUD Tidar Kota Magelang tingkat pendidikan untuk tenaga kesehatan didominasi oleh lulusan D3 Keperawatan yang berjumlah 341 orang atau 43.06% dan untuk tenaga non kesehatan didominasi oleh lulusan SLTA berjumlah 102 orang atau sebesar 12.88% sebagaimana tabel di bawah ini :

Tabel 4.2
Komposisi Pegawai RSUD Tidar Kota Magelang
Menurut Tingkat Pendidikan

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
I.	Tenaga Kesehatan	582	74.37%
1	Dokter/Dokter Gigi Spesialis	27	3.41%
2	Dokter Umum	4	0.51%
3	Dokter Gigi	3	0.38%
4	D3 Kes. Gigi, SPRG	4	1.51%
5	S2 Apoteker	1	0.13%
6	S1 Apoteker	17	2.15%
7	Asisten Apoteker	23	2.90%
8	S1/D4 Gizi	3	0.38%
9	D3 Gizi	7	0.88%
10	D3 Rekam Medis	36	4.55%
11	D3 Analisis Kesehatan	18	2.27%
12	D4 Fisioterapi	1	0.13%
13	D3 Fisioterapi	6	0.76%
14	D3 Refraksi Optisi	1	0.13%
15	D4 Radiologi	1	0.13%
16	D3 Radiologi	7	0.88%
17	D3 Okupasi	1	0.13%
18	S1/D4 Keperawatan	50	6.31%
19	D3 Keperawatan	341	43.06%
20	SPK/SPR	2	0.25%
21	Pekarya Kesehatan	4	0.51%
22	D3 Kebidanan	26	3.28%
23	D1 Kebidanan	0	0%
24	S1 Kesmas/Kesling	2	0.25%
25	D3 Kes. Lingkungan	1	0.13%
26	D3 Teknisi Elektromedis	3	0.38%
II.	Tenaga Non Kesehatan	147	25.63%
1	S2	12	1.52%
2	S1	14	1.77%

3	D3	3	0.38%
4	SLTA	102	12.88%
5	SLTP	64	80.08%
6	Sekolah Dasar kebawah	8	1.01%
	Jumlah Total	792	100%

Sumber : Data kepegawaian RSUD Tidar Kota Magelang, 2016

3) Menurut Jabatan

Komposisi pegawai RSUD Tidar Kota Magelang antara pejabat struktural baik eselon II, III, IV dan staf dibandingkan dengan pegawai fungsional prosentasinya mendekati 1 berbanding 2 dengan rincian sebagaimana tabel berikut :

Tabel 4.3
Komposisi Pegawai RSUD Tidar Kota Magelang
Menurut Jabatan (Struktural/Fungsional)

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosent
1	Direktur (Eselo II)	1	0.24%
2	Wadir/Sekretaris/Kabag/Kabid (eselon III)	8	1.96%
3	Kepala Sub Bagian/Seksi (Eselo IV)	15	3.67%
4	Staf/Administrasi	86	21.03%
5	Fungsional	299	73.11%
	Jumlah Total	409	100%

Sumber : Data kepegawaian RSUD Tidar Kota Magelang, 2016

Dari jumlah PNS sebanyak 409 orang, sebanyak 86 orang adalah staf administrasi dan sebanyak 299 orang merupakan tenaga fungsional.

Sedangkan proyeksi pegawai yang akan pensiun lima tahun ke depan adalah terlihat pada tabel di bawah:

Tabel 4.4
Jumlah Pegawai RSUD Tidar Kota Magelang yang Pensiun dalam Lima Tahun ke Depan

No	Golongan/Pangkat	Jumlah	Tahun Pensiun
1	Golongan I	-	-
2	Golongan II	6	2016-2021
3	Golongan III	17	2016-2021
4	Golongan IV	13	2016-2021
5	Tenaga Kontrak	3	2016-2021

Sumber : Data kepegawaian RSUD Tidar Kota Magelang, 2016

B. Gambaran Khusus

1. Keadilan Kompensasi Distributif

Keadilan kompensasi distributif berdasarkan hasil angket kuesioner dari rumah sakit umum daerah Muntilan dan Rumah Sakit Umum Tidar Magelang disajikan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 5.1
Hasil Angket Keadilan Kompensasi Distributif
RSUD Muntilan

Kode Responden	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
V1	1	11	7	102	3
V2	3	5	8	105	3
V3	1	8	8	104	3
V4	1	6	7	107	3
Jumlah	6	30	30	418	12

Tabel 5.2
Hasil Angket Keadilan Kompensasi Distributif
RSUD Tidar Magelang

Kode Responden	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
V1	2	11	12	168	6
V2	2	12	13	167	5
V3	3	12	11	169	4
V4	3	13	12	167	4
Jumlah	10	48	48	671	19

2. Keadilan Kompensasi Prosedural

Keadilan kompensasi prosedural berdasarkan hasil angket kuesioner dari rumah sakit umum daerah Muntilan dan RSUD Tidar Magelang disajikan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 5.3
Hasil Angket Keadilan Kompensasi Prosedural
RSUD Muntilan

Kode Responden	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
V5	7	7	29	69	12
V6	7	6	26	73	12
V7	6	8	29	71	10
V8	7	7	29	69	12
V9	4	5	29	73	13
V10	5	7	29	72	11
V11	4	6	29	73	12
Jumlah	40	46	200	500	82

Tabel 5.4
Hasil Angket Keadilan Kompensasi Prosedural
RSUD Tidar Magelang

Kode Responden	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
V5	10	19	44	108	18
V6	9	12	45	114	19
V7	10	17	42	112	18
V8	8	8	45	118	20
V9	9	7	49	114	20
V10	9	9	43	116	22
V11	9	2	52	118	18
Jumlah	64	74	320	800	135

3. Kepuasan Kompensasi

Kepuasan kompensasi berdasarkan hasil angket kuesioner dari RSUD

Muntilan dan RSUD Tidar Magelang disajikan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 5.5
Hasil Angket Kepuasan Kompensasi
RSUD Muntilan

Kode Responden	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
V19	1	10	10	102	1
V20	1	7	9	104	3
V22	1	4	16	101	2
V23	2	5	11	103	3
V24	1	4	9	107	3
Jumlah	6	30	55	517	12

Tabel 5.6
Hasil Angket Kepuasan Kompensasi
RSUD Tidar Magelang

Kode Responden	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
V19	2	4	19	172	2
V20	2	10	18	166	3
V22	2	13	16	163	5

V23	1	11	18	164	5
V24	3	10	17	165	4
Jumlah	10	48	88	830	19

4. Komitmen Afektif

Komitmen Afektif berdasarkan hasil angket kuesioner dari RSUD

Muntilan dan RSUD Tidar Magelang disajikan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 5.7
Hasil Angket Komitmen Afektif
RSUD Muntilan

Kode Responden	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
V12	1	5	13	102	3
V13	0	5	13	102	4
V14	1	4	16	101	2
V15	2	6	14	100	2
V16	2	5	14	102	1
V18	2	5	14	103	0
Jumlah	8	30	84	610	12

Tabel 5.8
Hasil Angket Komitmen Afektif
RSUD Tidar Magelang

Kode Responden	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
V12	1	6	39	150	3
V13	2	5	31	157	4
V14	3	7	19	168	2
V15	2	12	15	166	4
V16	2	7	15	172	3
V18	3	11	16	166	3
Jumlah	13	48	135	979	19

C. Analisis Jalur untuk RSUD Muntilan

Tabel 6.1
Variabel Penelitian

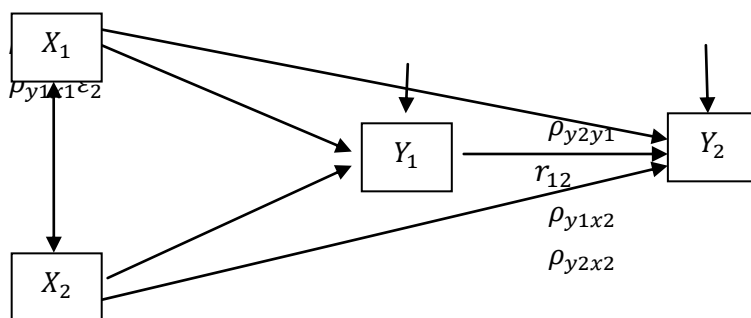
	Keadilan Kompensasi Distributif X1	Keadilan Kompensasi Prosedural X2	Kepuasan Konsumen Y1	Komiten Afektif Karyawan Y2
STS	6	40	6	8
TS	30	46	30	30
N	30	200	55	84
S	418	500	517	610
SS	12	82	12	12

1. Merumuskan hipotesis dan persamaan struktural model 1

Hipotesis Model- 1 : keadilan kompensasi distributif, keadilan kompensasi prosedural, dan kepuasan kompensasi berkontribusi secara simultan terhadap komitmen afektif

Struktur Model-1 : $Y_2 = \rho_{y_2x_1}x_1 + \rho_{y_2x_2}x_2 + \rho_{y_2y_1}y_1 + \rho_{y_2}\epsilon_1$

1. Bentuk diagnosa koefisien jalur model 1



2. Menghitung koefisien jalur Model-1

Uji secara keseluruhan ditunjukkan oleh tabel Anova. Hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut.

$H_a : \rho_{y_2x_1} = \rho_{y_2x_2} = \rho_{y_2y_1} \neq 0$

$$H_0 : \rho_{y_2x_1} = \rho_{y_2x_2} = \rho_{y_2y_1} = 0$$

Hipotesis bentuk kalimat :

Ha : keadilan kompensasi distributif, keadilan kompensasi prosedural'
Kepuasan kompensasi berkontribusi secara simultan terhadap
komitmen afektif

Ho : keadilan kompensasi distributif, keadilan kompensasi prosedural,
kepuasan kompensasi tidak berkontribusi secara simultan terhadap
komitmen afektif

Kaidah pengujian signifikansi : Program SPSS versi 17

- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau $(0,05 \leq \text{Sig})$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau $(0,05 \geq \text{Sig})$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	1.000 ^a	1.000	1.000	.056	1.000	2.860E7	3	1	.000

a. Predictors: (Constant), KEP. KOMP, KOMP. PROSEDUR, KOMP. DISTRIBUTIF

b. Dependent Variable: KOMIT. AFEKTIF

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	269556.797	3	89852.266	2.860E7	.000 ^a
	Residual	.003	1	.003		
	Total	269556.800	4			

a. Predictors: (Constant), KEP. KOMP, KOMP. PROSEDUR, KOMP. DISTRIBUTIF

b. Dependent Variable: KOMIT. AFEKTIF

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.879	.113		34.339	.019
KOMP. DISTRIBUTIF	-1.459	.012	-1.003	-124.921	.005
KOMP. PROSEDUR	-.037	.002	-.028	-21.072	.030
KEP. KOMP	2.388	.011	2.028	219.610	.003

a. Dependent Variable: KOMIT. AFEKTIF

Tabel summary diperoleh nilai $R_{square} = 1$ dan tabel Anova diperoleh nilai F sebesar 2.860E7 dengan nilai probabilitas (sig) = 0 karena nilai sig < 0.05 maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh sebab itu pengujian secara individual dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah pengujian bisa dilakukan apa tidak. Jika terbukti bahwa H_a diterima, maka pengujian secara individual/antar variabel dapat dilakukan.

3. Pengujian antar variabel

a. Keadilan kompensasi distributif terhadap komitmen afektif perawat.

Uji secara individual ditunjukkan oleh tabel koefisien, dimana hasil koefisien jalur $\rho_{y2x1} = -1.003$

Hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan berbentuk hipotesis statistik berikut

:

$$H_a : \rho_{y2x1} > 0$$

$$H_0 : \rho_{y2x1} = 0$$

Hipotesis bentuk kalimat :

Ha : keadilan kompensasi distributif berkontribusi terhadap komitmen afektif perawat

Ho : keadilan kompensasi distributif tidak berkontribusi terhadap komitmen afektif perawat

Uji signifikansi analisis jalur dicari yaitu membandingkan antara nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas Sig. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau $(0,05 \leq \text{Sig})$, maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak signifikan.
- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau $(0,05 \geq \text{Sig})$, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya signifikan.

Pada tabel coefisien terlihat bahwa pada kolom Sig. 0,005 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,05 > 0,005$, maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya koefisien analisa jalur adalah signifikan. Jadi keadilan kompensasi distributif berkontribusi terhadap komitmen afektif perawat/karyawan.

b. Keadilan kompensasi prosedural berkontribusi terhadap komitmen afektif

Uji secara individual ditunjukkan oleh tabel koefisien, dimana hasil koefisien jalur $\rho_{y2x2} = -0.028$

Hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan berbentuk hipotesis statistik berikut :

Ha : $\rho_{y2x2} > 0$

Ho : $\rho_{y2x2} = 0$

Hipotesis bentuk kalimat :

Ha : keadilan kompensasi prosedural berkontribusi terhadap komitmen afektif perawat

Ho : keadilan kompensasi prosedural tidak berkontribusi terhadap komitmen afektif perawat

Uji signifikansi analisis jalur dicari yaitu membandingkan antara nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas Sig. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau $(0,05 \leq \text{Sig})$, maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak signifikan.
- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau $(0,05 \geq \text{Sig})$, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya signifikan.

Pada tabel koefisien terlihat bahwa pada kolom Sig. 0,030 lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,05 > 0,030$, maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya koefisien analisa jalur adalah signifikan. Jadi keadilan kompensasi prosedural berkontribusi terhadap komitmen afektif perawat/karyawan.

c. Kepuasan Kompensasi berkontribusi terhadap komitmen afektif perawat

Uji secara individual ditunjukkan oleh tabel koefisien, dimana hasil koefisien jalur $\rho_{y_2y_1} = 2.028$

Hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan berbentuk hipotesis statistik berikut :

Ha : $\rho_{y_2y_1} > 0$

Ho : $\rho_{y_2y_1} = 0$

Hipotesis bentuk kalimat :

Ha : Kepuasan kompensasi berkontribusi terhadap komitmen afektif perawat

Ho : Kepuasan kompensasi tidak berkontribusi terhadap komitmen afektif perawat

Uji signifikansi analisis jalur dicari yaitu membandingkan antara nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas Sig. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau $(0,05 \leq \text{Sig})$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau $(0,05 \geq \text{Sig})$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

Pada tabel coefisien terlihat bahwa pada kolom Sig. 0,003 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,05 > 0.003$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya koefisien analisa jalur adalah signifikan. Jadi kepuasan kompensasi berkontribusi terhadap komitmen afektif perawat/karyawan.

Kerangka hubungan kausal empiris antara X_1 , X_2 , dan Y_1 terhadap Y_2 dapat dibuat melalui persamaan struktural Model 1- sebagai berikut :

$$Y_2 = \rho_{y_2x_1}x_1 + \rho_{y_2x_2}x_2 + \rho_{y_2y_1}y_1 + \rho_{y_2}\varepsilon_1$$

$$Y_2 = -1.003x_1 + (-0.028x_2) + 2,028y_1 + 0\varepsilon_1$$

Untuk mencari $\rho_{y_2}\varepsilon_1$ (Variabel sisa) ditentukan dengan rumus sbb :

$$\rho_{y_2}\varepsilon_1 = 1 - R^2 = 1 - 1 = 0$$

$$\rho_{y_1}\varepsilon_2 = 1 - R^2 = 1 - 1 = 0$$

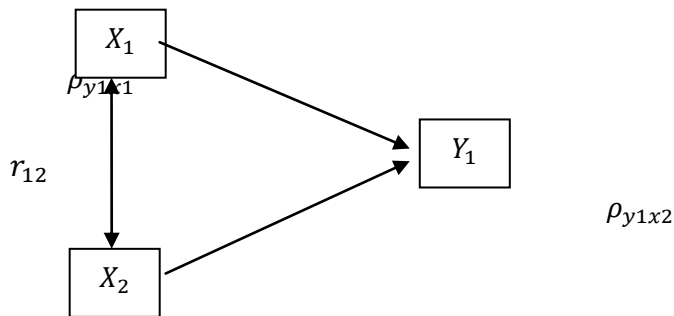
2. Merumuskan hipotesis dan persamaan struktural model 2

1. Bentuk diagram koefisien jalur model 2

Hipotesis Model- 2 : keadilan kompensasi distributif,
keadilan kompensasi prosedural
berkontribusi secara simultan

terhadap kepuasan kompensasi

Struktur Model-2 : $Y_1 = \rho_{y_1x_1}x_1 + \rho_{y_1x_2}x_2 + \rho_{y_1}\varepsilon_2$



2. Menghitung koefisien jalur Model-2

Uji secara keseluruhan ditunjukkan oleh tabel Anova. Hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut.

$H_a : \rho_{y_1x_1} = \rho_{y_1x_2} \neq 0$

$H_o : \rho_{y_1x_1} = \rho_{y_1x_2} = 0$

Hipotesis bentuk kalimat :

H_a : keadilan kompensasi distributif, keadilan kompensasi prosedural berkontribusi secara simultan terhadap kepuasan kompensasi

H_o : keadilan kompensasi distributif, keadilan kompensasi prosedural tidak berkontribusi secara simultan terhadap kepuasan kompensasi

Kaidah pengujian signifikansi : Program SPSS versi 17

- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \leq \text{Sig}$), maka H_o diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \geq \text{Sig}$), maka H_o ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	1.000 ^a	1.000	1.000	3.646	1.000	7316.410	2	2	.000

a. Predictors: (Constant), KOMP. PROSEDUR, KOMP. DISTRIBUTIF

b. Dependent Variable: KEP. KOMP

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	194487.418	2	97243.709	7316.410	.000 ^a
	Residual	26.582	2	13.291		
	Total	194514.000	4			

a. Predictors: (Constant), KOMP. PROSEDUR, KOMP. DISTRIBUTIF

b. Dependent Variable: KEP. KOMP

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9.542	2.909		-3.280	.082
	KOMP. DISTRIBUTIF	1.073	.033	.869	32.283	.001
	KOMP. PROSEDUR	.156	.031	.137	5.092	.036

a. Dependent Variable: KEP. KOMP

Tabel summary diperoleh nilai $R_{square} = 1,00$ dan tabel Anova diperoleh nilai F sebesar 7316.410 dengan nilai probabilitas (sig) = 0,000 karena nilai sig < 0.05 maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh sebab itu pengujian secara individual dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah pengujian bisa dilakukan apa tidak. Jika terbukti bahwa H_a diterima, maka pengujian secara individual/antar variabel dapat dilakukan.

3. Pengujian antar variabel

a. Keadilan kompensasi distributif terhadap kepuasan kompensasi

Uji secara individual ditunjukkan oleh tabel koefisien, dimana hasil koefisien jalur $\rho_{y1x1} = 0,869$

Hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan berbentuk hipotesis statistik berikut :

$$H_a : \rho_{y1x1} > 0$$

$$H_o : \rho_{y1x1} = 0$$

Hipotesis bentuk kalimat :

H_a : keadilan kompensasi distributif berkontribusi terhadap komitmen kepuasan kompensasi

H_o : keadilan kompensasi distributif tidak berkontribusi terhadap kepuasan kompensasi

Pada tabel coefisien terlihat bahwa pada kolom Sig. 0,001 lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,05 > 0,001$, maka H_o ditolak dan H_a diterima artinya koefisien analisa jalur adalah signifikan. Jadi keadilan kompensasi distributif berkontribusi terhadap kepuasan kompensasi.

b. Keadilan kompensasi prosedural berkontribusi terhadap komitmen afektif

Uji secara individual ditunjukkan oleh tabel koefisien, dimana hasil koefisien jalur $\rho_{y1x2} = 0,137$

Hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan berbentuk hipotesis statistik berikut :

$$H_a : \rho_{y1x2} > 0$$

$$H_o : \rho_{y1x2} = 0$$

Hipotesis bentuk kalimat :

H_a : keadilan kompensasi prosedural berkontribusi terhadap

komitmen kepuasan kompensasi

Ho : keadilan kompensasi prosedural tidak berkontribusi terhadap komitmen kepuasan kompensasi

Pada tabel coefisien terlihat bahwa pada kolom Sig. 0,036 lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,05 > 0,036$, maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya koefisien analisa jalur adalah signifikan. Jadi keadilan kompensasi prosedural berkontribusi terhadap kepuasan kompensasi

Kerangka hubungan kausal empiris antara X1 dan X2 terhadap Y1 dapat dibuat melalui persamaan struktural Model -2 sebagai berikut :

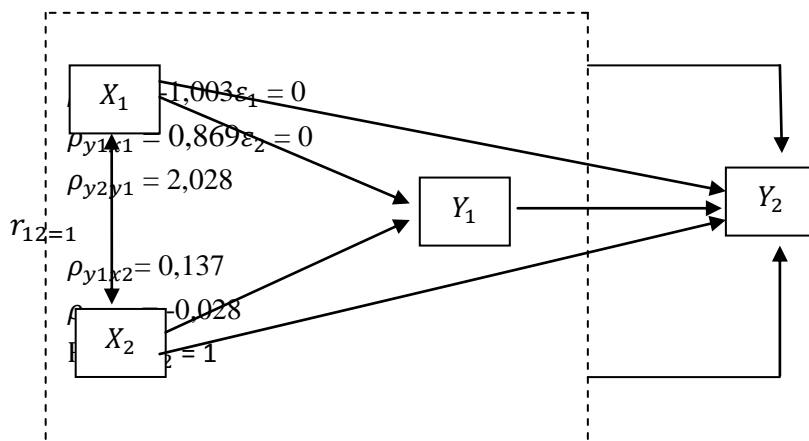
$$Y_1 = \rho_{y_1x_1}x_1 + \rho_{y_1x_2}x_2 + \rho_{y_1}\varepsilon_2$$

$$Y_1 = 0,869x_1 + 0,137x_2 + 0\varepsilon_2$$

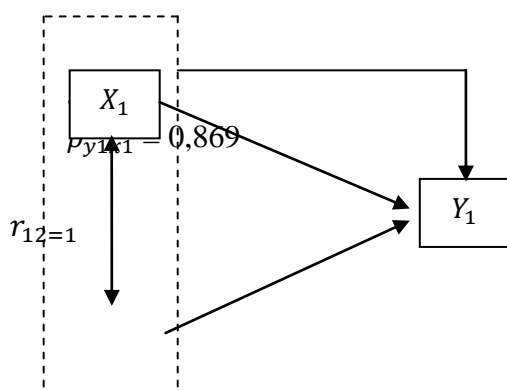
Untuk mencari $\rho_{y_2\varepsilon_1}$ (Variabel sisa) ditentukan dengan rumus sbb :

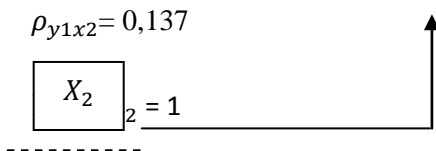
$$\rho_{y_2\varepsilon_1} = 1 - R^2 = 1 - 1 = 0$$

$$\rho_{y_1\varepsilon_2} = 1 - R^2 = 1 - 1 = 0$$



Gambar : Diagram jalur hubungan kausal empiris X1, X2, dan Y1 terhadap Y2 Model 1.





Gambar : Diagram jalur hubungan kausal empiris X1 dan X2 terhadap Y1 Model 2.

3. Memaknai hasil analisis jalur

1. Hasil kontribusi Model-1

- a. Beberapa pengaruh langsung dan tidak langsung (melalui Y1) dan pengaruh total tentang pengaruh keadilan kompensasi distributif (X1), keadilan kompensasi prosedural (X2), dan Kepuasan kompensasi (Y1) terhadap komitmen afektif perawat rawat inap (Y2) diuraikan sebagai berikut.

- 1) Pengaruh langsung variabel X1 terhadap Y2 = -0,988

$$\begin{aligned} \text{Pengaruh tidak langsung variabel X1 terhadap Y2 melalui Y1} &= \\ -1,003 + (0,869+2,028) &= -1,003 + 2,897 = 1,894 \end{aligned}$$

- 2) Pengaruh langsung variabel X2 terhadap Y2 = -0,026

$$\begin{aligned} \text{Pengaruh tidak langsung variabel X1 terhadap Y2 melalui Y1} &= \\ -0,028 + (0,137+2,028) &= -0,028 + 2,165 = 2,137 \end{aligned}$$

- b. Kontribusi keadilan kompensasi distributif (X1) yang secara langsung mempengaruhi komitmen afektif (Y2) sebesar $(-1,003)^2 = 1,006 = 100,6 \%$
- c. Kontribusi keadilan kompensasi prosedural (X2) yang secara langsung mempengaruhi komitmen afektif (Y2) sebesar $-0,028^2 = 0,0008 = 0,08 \%$
- d. Kontribusi kepuasan kompensasi (Y1) yang secara langsung mempengaruhi komitmen afektif (Y2) sebesar $2,028^2 = 4,11 = 411 \%$
- e. Kontribusi keadilan kompensasi distributif (X1), keadilan kompensasi prosedural (X2), dan kepuasan kompensasi (Y1) secara simultan yang secara langsung mempengaruhi komitmen afektif (Y2) sebesar $R^2\text{square} = 1 = 100 \%$.

2. Hasil kontribusi Model-2

- a. Kontribusi keadilan kompensasi distributif (X1) yang secara langsung mempengaruhi kepuasan kompensasi (Y1) sebesar $(0,869^2) = 0,755 = 75,5 \%$
- f. Kontribusi keadilan kompensasi prosedural (X2) yang secara langsung mempengaruhi kepuasan kompensasi (Y1) sebesar $0,137^2 = 0,018769 = 1,88 \%$
- b. Kontribusi keadilan kompensasi distributif (X1) dan keadilan kompensasi prosedural (X2) secara simultan yang secara langsung mempengaruhi kepuasan kompensasi (Y1) sebesar $R^2\text{square} = 100 \%$

D. Analisis Jalur untuk RSUD Tidar Magelang

Tabel 6.2
Variabel Penelitian

	Keadilan Kompensasi Distributif X1	Keadilan Kompensasi Prosedural X2	Kepuasan Konsumen Y1T	Komiten Afektif Karyawan Y2T
STS	10	64	10	13
TS	48	74	48	48
N	48	320	88	135
S	671	800	830	979
SS	19	135	19	19

1. Merumuskan hipotesis dan persamaan struktural model 1

Hipotesis Model- 1 : keadilan kompensasi distributif,
keadilan kompensasi prosedural, dan
kepuasan kompensasi berkontribusi
secara simultan terhadap komitmen
afektif

Struktur Model-1 : $Y_2 = \rho_{y_2x_1}x_1 + \rho_{y_2x_2}x_2 + \rho_{y_2y_1}y_1 + \rho_{y_2}\epsilon_1$

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of	Change Statistics
-------	---	----------	------------	---------------	-------------------

			Square	the Estimate	R Square	F Change	df1	df2	Sig. F
					Change				Change
1	1.000 ^a	1.000	1.000	.124	1.000	1.515E7	3	1	.000

a. Predictors: (Constant), KEP. KOMP, KOMP. PROSEDUR, KOMP. DISTRIBUTIF

b. Dependent Variable: KOMIT. AFEKTIF

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	694372.785	3	231457.595	1.515E7	.000 ^a
	Residual	.015	1	.015		
	Total	694372.800	4			

a. Predictors: (Constant), KEP. KOMP, KOMP. PROSEDUR, KOMP. DISTRIBUTIF

b. Dependent Variable: KOMIT. AFEKTIF

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.948	.240		24.745	.026
	KOMP. DISTRIBUTIF	-1.456	.015	-1.002	-95.196	.007
	KOMP. PROSEDUR	-.033	.002	-.025	-14.450	.044
	KEP. KOMP	2.381	.014	2.024	167.495	.004

a. Dependent Variable: KOMIT. AFEKTIF

Tabel summary diperoleh nilai $R_{square} = 1$ dan tabel Anova diperoleh nilai F sebesar 1.515E7 dengan nilai probabilitas (sig) = 0,000 karena nilai sig < 0.05 maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh sebab itu pengujian secara individual dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah pengujian bisa dilakukan apa tidak. Jika terbukti bahwa H_a diterima, maka pengujian secara individual/antar variabel dapat dilakukan.

1. Pengujian antar variabel

a. Keadilan kompensasi distributif terhadap komitmen afektif perawat.

Uji secara individual ditunjukkan oleh tabel koefisien, dimana hasil koefisien jalur $\rho_{y2x1} = -1,002$. Pada tabel coefisien terlihat bahwa pada kolom Sig. 0,007 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,05 > 0,005$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya koefisien analisa jalur adalah signifikan. Jadi keadilan kompensasi distributif berkontribusi terhadap komitmen afektif perawat/karyawan.

b. Keadilan kompensasi prosedural berkontribusi terhadap komitmen afektif

Uji secara individual ditunjukkan oleh tabel koefisien, dimana hasil koefisien jalur $\rho_{y2x2} = -0,025$. Pada tabel coefisien terlihat bahwa pada kolom Sig. 0,044 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,05 > 0,044$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya koefisien analisa jalur adalah signifikan. Jadi keadilan kompensasi prosedural berkontribusi terhadap komitmen afektif perawat/karyawan.

c. Kepuasan Kompensasi berkontribusi terhadap komitmen afektif perawat

Uji secara individual ditunjukkan oleh tabel koefisien, dimana hasil koefisien jalur $\rho_{y2y1} = 2.024$

Pada tabel coefisien terlihat bahwa pada kolom Sig. 0,004 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,05 > 0.004$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya koefisien analisa jalur adalah signifikan. Jadi kepuasan kompensasi berkontribusi terhadap komitmen afektif perawat/karyawan.

Kerangka hubungan kausal empiris antara X_1 , X_2 , dan Y_1 terhadap Y_2 dapat dibuat melalui persamaan struktural Model 1- sebagai berikut :

$$Y_2 = \rho_{y2x1}x_1 + \rho_{y2x2}x_2 + \rho_{y2y1}y_1 + \rho_{y2}\varepsilon_1$$

$$Y_2 = -1,002x_1 + (-0,025x_2) + 2.024y_1 + 0\varepsilon_1$$

Untuk mencari $\rho_{y2}\varepsilon_1$ (Variabel sisa) ditentukan dengan rumus sbb :

$$\rho_{y2}\varepsilon_1 = 1 - R^2 = 1 - 1 = 0$$

$$\rho_{y1}\varepsilon_2 = 1 - R^2 = 1 - 1 = 0$$

2. Merumuskan hipotesis dan persamaan struktural model 2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	1.000 ^a	1.000	1.000	6.148	1.000	6632.378	2	2	.000

a. Predictors: (Constant), KOMP. PROSEDUR, KOMP. DISTRIBUTIF

b. Dependent Variable: KEP. KOMP

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	501328.412	2	250664.206	6632.378	.000 ^a
	Residual	75.588	2	37.794		
	Total	501404.000	4			

a. Predictors: (Constant), KOMP. PROSEDUR, KOMP. DISTRIBUTIF

b. Dependent Variable: KEP. KOMP

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-15.397	4.935		-3.120	.089
	KOMP. DISTRIBUTIF	1.075	.035	.870	30.825	.001
	KOMP. PROSEDUR	.156	.032	.136	4.811	.041

a. Dependent Variable: KEP. KOMP

Tabel summary diperoleh nilai $R_{square} = 1,00$ dan tabel Anova diperoleh nilai F sebesar 6632.378 dengan nilai probabilitas (sig) = 0,00 karena nilai sig < 0.05 maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh sebab itu pengujian secara individual dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah pengujian bisa dilakukan apa tidak. Jika terbukti bahwa H_a diterima, maka pengujian secara individual/antar variabel dapat dilakukan.

1. Pengujian antar variabel

a. Keadilan kompensasi distributif terhadap kepuasan kompensasi

Uji secara individual ditunjukkan oleh tabel koefisien, dimana hasil koefisien jalur $\rho_{y_1x_1} = 0,870$

Pada tabel coefisien terlihat bahwa pada kolom Sig. 0,001 lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,05 > 0,001$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya koefisien analisa jalur adalah signifikan. Jadi keadilan kompensasi distributif berkontribusi terhadap kepuasan kompensasi.

b. Keadilan kompensasi prosedural berkontribusi terhadap komitmen afektif

Uji secara individual ditunjukkan oleh tabel koefisien, dimana hasil koefisien jalur $\rho_{y_1x_2} = 0,136$

Pada tabel coefisien terlihat bahwa pada kolom Sig. 0,041 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,05 > 0,041$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya koefisien analisa jalur adalah signifikan. Jadi keadilan kompensasi prosedural berkontribusi terhadap kepuasan kompensasi

Kerangka hubungan kausal empiris antara X_1 dan X_2 terhadap Y_1 dapat dibuat melalui persamaan struktural Model -2 sebagai berikut :

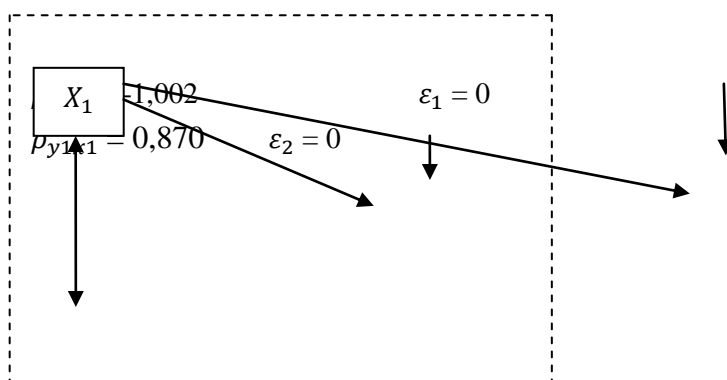
$$Y_1 = \rho_{y_1x_1}x_1 + \rho_{y_1x_2}x_2 + \rho_{y_1}\varepsilon_2$$

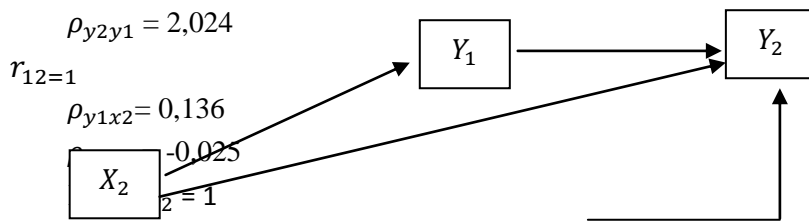
$$Y_1 = 0,870x_1 + 0,136x_2 + 0,0\varepsilon_2$$

Untuk mencari $\rho_{y_2}\varepsilon_1$ (Variabel sisa) ditentukan dengan rumus sbb :

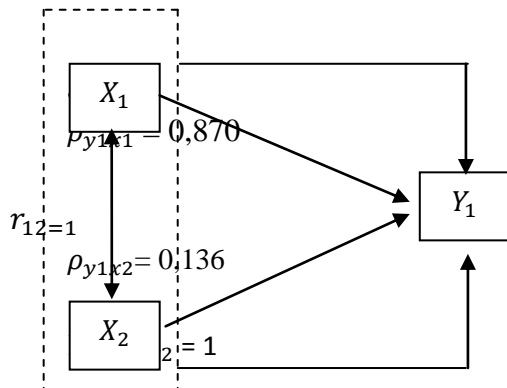
$$\rho_{y_2}\varepsilon_1 = 1 - R^2 = 1 - 1 = 0$$

$$\rho_{y_1}\varepsilon_2 = 1 - R^2 = 1 - 1 = 0$$





Gambar : Diagram jalur hubungan kausal empiris X1, X2, dan Y1 terhadap Y2 Model 1.



Gambar : Diagram jalur hubungan kausal empiris X1 dan X2 terhadap Y1 Model 2.

3. Memaknai hasil analisis jalur

1. Hasil kontribusi Model-1

- a. Beberapa pengaruh langsung dan tidak langsung (melalui Y1) dan pengaruh total tentang pengaruh keadilan kompensasi distributif (X1), keadilan kompensasi prosedural (X2), dan Kepuasan kompensasi (Y1) terhadap komitmen afektif perawat rawat inap (Y2) diuraikan sebagai berikut.
- b. Pengaruh langsung variabel X1 terhadap Y2 = -1,002. Pengaruh tidak langsung variabel X1 terhadap Y2 melalui Y1 = $-1,002 + (0,870+2,024) = -1,002 + 2,894 = 1,892$
- c. Pengaruh langsung variabel X2 terhadap Y2 = -0,025. Pengaruh tidak langsung variabel X1 terhadap Y2 melalui Y1 = $-0,025 + (0,136+2,024) = -0,025 + 2,16 = 2,135$
- d. Kontribusi keadilan kompensasi distributif (X1) yang secara langsung mempengaruhi komitmen afektif (Y2) sebesar $(-1,002^2) = 1,004 = 100,4 \%$

- e. Kontribusi keadilan kompensasi prosedural (X2) yang secara langsung mempengaruhi komitmen afektif (Y2) sebesar $-0,025^2 = 0.000625 = 0.0625 \%$
- f. Kontribusi kepuasan kompensasi (Y1) yang secara langsung mempengaruhi komitmen afektif (Y2) sebesar $2,024^2 = 4,09 = 409\%$
- g. Kontribusi keadilan kompensasi distributif (X1), keadilan kompensasi prosedural (X2), dan kepuasan kompensasi (Y1) secara simultan yang secara langsung mempengaruhi komitmen afektif (Y2) sebesar $R^2\text{square} = 1 = 100 \%$.

2. Hasil kontribusi Model-2

- a. Kontribusi keadilan kompensasi distributif (X1) yang secara langsung mempengaruhi kepuasan kompensasi (Y1) sebesar $(0,870^2) = 0,7569 = 75,69 \%$
- h. Kontribusi keadilan kompensasi prosedural (X2) yang secara langsung mempengaruhi kepuasan kompensasi (Y1) sebesar $0,136^2 = 0.02 = 2 \%$
- b. Kontribusi keadilan kompensasi distributif (X1) dan keadilan kompensasi prosedural (X2) secara simultan yang secara langsung mempengaruhi kepuasan kompensasi (Y1) sebesar $R^2\text{square} = 100 \%$